

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya mempersiapkan generasi muda. Menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era globalisasi yang diikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Oleh karena itu, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin supaya menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), termasuk sumber daya manusia (SDM) di Indonesia.

“Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang berawal mulai fenomena alam. IPA didefinisikan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan pengamatan ilmuwan yang dilakukan dengan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang telah teruji kebenarannya dan melalui suatu kegiatan metode ilmiah.

Berdasarkan kurikulum 2013, guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dan siswa lebih dituntut lebih aktif. Namun, dalam kurikulum 2013 ini masih banyak guru yang masih kesulitan menjalankannya, dikarenakan guru sejak lama sudah terbiasa menggunakan metode konvensional. Sedangkan dalam kurikulum 2013 ini, guru dituntut untuk mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran berpusat ke siswa itu sendiri.

Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, efisien, efektif dan menarik saat proses pembelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Tujuan dari pembelajaran IPA mengarahkan dan membentuk kemampuan diri peserta didik yang terbentuk dalam berkemampuan berfikir kritis, analitis, sistematis dan kreatifitas serta berkemampuan bekerjasama siswa saat

proses pembelajaran. Memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan beberapa metode dan media pembelajaran yang bervariasi, karena pembelajaran IPA dibutuhkan penguasaan konsep.

Maka guru harus inovasi atau inisiatif menciptakan media pembelajaran yang bisa menambah daya tarik siswa saat proses pembelajaran peserta didik dapat berperan aktif saat pembelajaran. Proses pembelajaran yang dikembangkan memerlukan proses kesabaran menunggu respon peserta didik yang belum terbiasa saat proses pembelajaran yang telah dikembangkan . lingkungan yang kekurangan sarana dan prasarana menjadi target penelitian ini dikarenakan sekolah tersebut, tenaga pendidik yang ada kurang dalam memberikan media yang menunjang proses belajar mengajar oleh karena itu murid kurang aktif dan mudah bosan saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke SDN 064023 Kemenangan Tani, dengan Wali kelas VI B, diperoleh beberapa masalah, antara lain, guru masih menggunakan alat bantu berupa buku dan papan tulis menjadi media saat proses pembelajaran, dan guru masih menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi dan siswa tidak aktif saat proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa, siswa merasa jenuh dan bosan dikarenakan proses pembelajaran hanya melalui buku paket dan tidak pernah melakukan praktikum dan siswa tidak mampu untuk menjelaskan kembali apa yang sudah dilihat dan di dengar siswa tidak mampu dikarenakan siswa tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani.

Permasalahan yang sering dihadapi di dunia pendidikan yaitu, pendidik kurang memberikan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik saat proses pembelajaran oleh karena itu pembelajaran peserta didik menjadi kurang maksimal. Selain itu, proses pembelajaran masih berpusat pada buku saja yang membuat peserta didik cepat merasa jenuh dan bosan lalu membuat peserta didik kurang memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran.

Media pembelajaran di SD Negeri 064023 sudah memakai media miniatur yang terbuat dari steropom sebagai alat bantu belajar. Media miniatur rumah

merupakan salah satu bahan praktek/praga yang penting dalam proses pembelajaran. Guru yang mengajar di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani tentunya sudah menggunakan media pembelajaran sebelumnya, salah satu media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani adalah *miniatur*, peneliti melihat media miniatur yang hanya ditempelkan dan terbuat dari steropom saja, maka peneliti ingin mengembangkan media miniatur menjadi media miniatur rumah dengan menggunakan stik eskrim agar menambah ketertarikan siswa saat menjelaskan pembelajaran yang akan dijelaskan berbasis praktikum siswa tertarik dan memahami materi pembelajaran tersebut, pengetahuan siswa mengenai media pembelajaran akan bertambah luas. Adapun pengertian media miniatur rumah adalah sebuah alat yang menyerupai benda aslinya atau lebih kecil dari benda aslinya dengan penyampaian secara visual.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan pengembangan media pembelajaran berupa miniatur rumah berbasis praktikum untuk materi rangkaian listrik SDN 064023 Kemenangan Tani.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut

1. Kurangnya pengetahuan peserta didik tentang media pembelajaran.
2. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung
3. Peserta didik sering tidak fokus selama praktek pembelajaran berlangsung karena siswa mudah merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran IPA berupa miniatur rumah berbasis praktikum pada materi rangkaian listrik kelas VI SD Negeri 06402 Kemenangan Tani.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kevalidan media miniatur rumah berbasis praktikum tentang materi rangkaian listrik pada pelajaran IPA kelas VI SD Negeri 064023 kemenangan tani tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan media miniatur rumah berbasis praktikum pada materi rangkaian listrik pada pelajaran IPA kelas VI SD Negeri 064023 kemenangan tani tahun pelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui kevalidan media miniatur rumah berbasis praktikum tentang materi rangkaian listrik pada pembelajaran IPA kelas VI SD Negeri 064023 kemenangan tani tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mengetahui tingkat kepraktisan media miniatur berbasis praktikum pada materi rangkaian listrik pada pembelajaran IPA kelas VI SD Negeri 064023 kemenangan tani tahun pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai media pembelajaran miniatur.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik dapat menambah pengetahuan dan memotivasi pembelajaran IPA yang menyenangkan
 - b. Bagi pendidik meningkatkan wawasan pendidik tentang pengembangan media pembelajaran berupa miniatur rumah
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan referensi untuk menambah kualitas sekolah

- d. Bagi peneliti, menjadi landasan awal untuk menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas serta memberikan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan kepada peneliti mengenai media pembelajaran yang bisa dijadikan bekal untuk mengajar nantinya.

